

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, maka salah satu warga Desa Domas mendirikan kelompok UKM Pawang Cemilan dengan melakukan program pemberdayaan. Adapun program-program yang dilakukan terdiri dari 3 program, di antaranya program budidaya biji tike, produksi keripik tike, dan pemasaran keripik tike. Proses pemberdayaan tersebut dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu *Pertama* tahap persiapan yaitu pihak melakukan pendekatan dengan masyarakat. *Kedua* tahap pengkajian yaitu pada tahap ini untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada. *Ketiga*, tahap perencanaan program yaitu merencanakan program yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada. *Keempat*, tahap rencana aksi yaitu merumuskan mengenai aksi yang akan dilakukan. Adapun pada tahap selanjutnya yaitu tahap *Kelima*, tahap pelaksanaan program yaitu seluruh pihak melaksanakan kegiatan pemberdayaan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. *Keenam*, tahap evaluasi proses dan hasil perubahan yaitu dilakukan evaluasi rutin oleh seluruh pihak dan melihat perubahan yang ada. *Ketujuh*, tahap transmisi merupakan tahap akhir dari program pemberdayaan.

2. Manfaat dengan adanya kegiatan produksi UKM Pawang Cemilan di Desa Domas memiliki peran yang sangat penting dan berpengaruh bagi masyarakat sekitar dalam hal meningkatkan kondisi perekonomian masyarakat terutama dalam hal penambahan pendapatan sehingga dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari seperti kesehatan keluarga, tempat tinggal dan kebutuhan lainnya. Selain itu adanya UKM Pawang Cemilan juga membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar terutama ibu-ibu untuk mengisi kekosan waktu dengan kegiatan yang menghasilkan, membuat ibu-ibu anggota UKM Pawang Cemilan menjadi lebih kreatif .
3. Dalam melaksanakan sebuah program, tentu ada faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukungnya adalah adanya keterlibatan aparat pemerintah, adanya dukungan dari keluarga, dukungan dari masyarakat sekitar, dan adanya publikasi dari media masa. Selain adanya faktor pendukung dalam program pemberdayaan ada pula faktor-faktor penghambat yaitu gerai berada di sudut kampung, belum ada toko penjualan, tidak ada alat pengering tike basah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti menemukan permasalahan di UKM Pawang Cemilan yang perlu dilakukan perbaikan sehingga UKM ini mampu meningkatkan kualitasnya. Oleh karena itu saya memberikan saran yang mungkin dapat menjadi pertimbangan bagi kelompok UKM yaitu:

1. Pemerintah
  - Diharapkan untuk memberikan dukungan serta berpartisipasi untuk memberdayakan ekonomi masyarakat pelaku usaha.

- Diharapkan pemerintah dapat berperan aktif dalam berkontribusi untuk mensejahterakan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian.

## 2. UKM Pawang Cemilan

- Dalam penelitian ini penulis dapat memberikan saran kepada pendiri UKM untuk dapat mempertahankan dan lebih memperlihatkan peranan UKM dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dan memberikan dampak positif dan manfaat yang lebih banyak lagi.
- UKM harus lebih ditingkatkan lagi pengembangannya agar mencapai keuntungan yang di inginkan, dan lebih menciptakan lagi inovasi baru.
- Perlu ditingkatkan lagi kegiatan-kegiatan seperti pameran agar pihak UKM dapat mengenalkan produknya sekaligus pameran tersebut dapat dijadikan sebagai media promosi agar produk lebih dikenal oleh masyarakat luas.
- Menyediakan alat atau mesin pengering biji tike supaya dapat menghasilkan lebih banyak untuk di produksi.
- Libatkan anggota UKM untuk wawasan lebih luas.

## 3. Komunitas Pengrajin Keripik Tike

- Diharapkan untuk komunitas pengrajin tike bisa membuka usaha sendiri.
- Perlunya pelatihan dan pembinaan secara berkelanjutan guna menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.